

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logistik dan transportasi saling terkait erat satu sama lain. Transportasi adalah proses memindahkan barang dan orang dari tempat ke tempat lain, sementara logistic melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian semua aktivitas yang terkait dengan pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain.

Dalam hal ini, transportasi adalah komponen penting dalam rantai pasok logistik, karena pengiriman barang yang efektif dan efisien bergantung pada kemampuan untuk mengangkut barang dari satu titik ke titik lain dengan cepat, aman, dan efisien. Oleh karena itu, logistic perlu mempertimbangkan berbagai opsi transportasi yang tersedia, seperti transportasi udara, laut, dan darat, serta memilih yang paling efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, transportasi juga memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran rantai pasok logistik. Keterlambatan dalam pengiriman dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam persediaan barang dan dapat mengganggu proses produksi, distribusi, dan penjualan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dalam transportasi sangat penting untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan efisien dalam rantai pasok logistik.

Logistik adalah suatu hal sangat penting untuk menunjang kinerja sebuah perusahaan untuk mendistribusikan produknya. Pada umumnya perusahaan mempunyai permasalahan yang kerap mereka hadapi saat mendistribusikan barangnya seperti jumlah permintaan, waktu pengiriman, kapasitas kendaraan dan titik distribusi yang mereka tuju. Menurut Christopher, (2005) logistik adalah proses yang secara strategis mengelola pengadaan pergerakan, dan penyimpanan material, suku cadang dan barang jadi beserta aliran informasi terkait melalui organisasi dan kanal-kanal pemasarannya, dalam cara dimana keuntungan perusahaan, baik untuk saat ini maupun diwaktu yang akan datang (Kennedy, 2019)

Transportasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pergerakan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi sangat penting dalam kehidupan sehari – hari karena memungkinkan kita untuk melakukan perjalanan dekat ataupun jauh dengan mudah. Tanpa transportasi, mobilitas dan perdagangan akan sangat terbatas, sehingga transportasi berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial. Ada berbagai jenis transportasi yang digunakan untuk memfasilitasi pergerakan tersebut, seperti sepeda, sepeda motor, mobil, kereta api, pesawat, kapal laut dan lain sebagainya. Menurut Salim, (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Sugianto & Kurniawan, 2020).

Trucking adalah industri transportasi yang mengoperasikan truk untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain. Industri *trucking* merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian global, karena hampir semua produk yang dijual dipasar melalui pengiriman truk. Industri *trucking* memiliki aspek, seperti manajemen armada truk, pengiriman, pemeliharaan kendaraan, dan manajemen logistik. Banyak perusahaan *trucking* menggunakan teknologi terbaru dan tak sedikit yang masih menggunakan teknologi yang masih sederhana. Perusahaan yang telah menggunakan teknologi terbaru dapat dengan mudah memantau kinerja truk dan mengoptimalkan rute pengiriman untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Namun, *trucking* juga memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah biaya bahan bakar yang seringkali mahal dan fluktuatif, serta masalah keselamatan dan regulasi yang ketat. Selain itu, beberapa kota dan daerah melarang truk untuk masuk ke pusat kota untuk mengurangi polusi dan kemacetan lalu lintas. Meskipun demikian, *trucking* tetap menjadi pilihan utama untuk pengiriman barang karena kemampuannya dalam mengangkut berbagai jenis barang dengan cepat dan efisien.

Seiring dengan berkembangnya zaman perusahaan harus mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan baik dari segi barang ataupun jasa. Perusahaan penyedia barang atau perusahaan yang memproduksi barang harus bisa memenuhi permintaan dari konsumen. Tak banyak perusahaan produksi yang mempunyai moda transportasi untuk mengirimkan barang sampai kepada konsumennya.

Dengan kondisi seperti ini perusahaan jasa transportasi sangat dibutuhkan atau berperan penting untuk keberlangsungan bisnis. Perusahaan jasa transportasi merupakan bisnis jasa yang menyediakan berbagai moda transportasi darat, laut dan udara. Adapun jasa yang ditawarkan adalah penyewaan kendaraan atau layanan pengiriman barang dan penumpang.

PT. Gugun Bersaudara Trans (PT.GN) merupakan perusahaan angkutan jasa pengiriman ikan laut dari Kabupaten Pemalang ke Kota Bandung. PT.GN satu – satunya jasa angkutan yang menaungi 2 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Pemalang yaitu TPI Tanjungsari dan TPI Asem Ndoyong untuk di kirim ke 2 pasar yang berada di Kota Bandung yaitu Pasar Caringin dan Pasar Ciroyom. PT.Gugun memberikan pelayanan berupa pengiriman ikan laut dari TPI sampai ketangan penerima dengan aman. Pengiriman dilakukan dengan moda transportasi truk. Namun PT.Gugun hanya menyediakan jasa pengirimannya saja, untuk kemasannya ditanggung oleh pengirim ikan tersebut. Adapun kriteria kemasan yang telah ditentukan seperti, blong khusus ikan, fiber ikan, dus dan sterofom.

PT.Gugun Bersaudara Trans mempunya 2 armada truk Mitsubishi Canter FE 74 HD dengan kapasitas angkut maksimal 7,5 ton, kapasitas tersebut setara dengan 70 blong ikan dan berat 100kg per blong ikan. Kedua truk tersebut melayani pengiriman ke 2 pasar yang berbeda bandung yaitu 1 untuk pasar Ciroyom dan 1 untuk pasar Caringin. Berikut ini data pengiriman tujuan Pasar Ciroyom tahun 2022 yang telah dilakukan oleh PT.Gugun Bersaudara Trans:

Tabel 1.1 Jumlah Kiriman Ikan

Bulan	Jenis Kiriman			
	Blong	Fiber Besar	Fiber Kecil	Kardus
Januari	856	68	53	32
Februari	873	74	51	41
Maret	962	63	54	43
April	931	69	57	49
Mei	693	40	29	36
Juni	947	65	57	51
Juli	956	61	55	38
Agustus	972	74	61	50
September	976	63	54	49
Oktober	975	66	52	47
November	971	68	58	55
Desember	974	71	56	52
Total	11086	782	637	543

Sumber: Data Kiriman PT. Gugun Bersaudara Trans Tahun 2022

Dengan jumlah kiriman yang sangat tinggi dan rutin setiap harinya, terdapat sebuah permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT.GN ialah ketersediaan armada untuk mengangkut ikan. Permasalahan itu adalah rusaknya salah satu armada yang mengakibatkan PT.GN harus mengganti dengan menyewa kendaraan kepada salah satu jasa penyewa moda transportasi. Biaya yang harus dikeluarkan PT.GN untuk sewa kendaraan di vendor adalah Rp.2.600.00,00 perhari. sedangkan

biaya untuk kendaraan milik perusahaan berkisar Rp.1.000.000,00 sampai Rp.1.420.000,00 perhari, biaya tersebut diluar dari biaya perawatan kendaraan dan lain lain. Alternatif lain untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan pengadaan kendaraan yang rusak adalah dengan membeli truk baru.

Dengan adanya masalah yang di alami oleh PT.GN dan adanya alternatif untuk membeli truk baru. Hal tersebut akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian akan dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dengan menyewa kendaraan merupakan keputusan yang tepat bagi PT. GN atau bahkan dengan memilih untuk membeli kendaraan baru adalah sebuah solusi yang efektif dan efisien.

Metode yang digunakan peneliti adalah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang bertujuan untuk menganalisis biaya operasional kendaraan jenis Truk. Kemudian metode *Net Present Value* (NPV), yang bertujuan untuk menganalisis studi kelayakan investasi kendaraan, mulai dari membeli kendaraan hingga menyewa dari pemasok lain. Analisis tingkat efisiensi dibuat dari perusahaan yang menyediakan tingkat pengembalian internal (IRR) digunakan untuk menentukan *discount* atau *rate* yang menyamakan nilai sekarang dari *cash inflow* dengan inventasi awal pada proyek yang dievaluasi, dan *payback period* (PBP) digunakan untuk menganalisa *payback period* dari investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT.Gugun dalam judul **“ANALISIS KOMPARATIF BIAYA ANGKUTAN MILIK SENDIRI DENGAN SEWA DI PT GUGUN BERSAUDARA TRANS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah yang menjadi fokus yaitu:

1. Bagaimana perbandingan biaya antara kendaraan milik sendiri dan kendaraan sewa untuk melihat mana yang lebih menguntungkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Gugun Bersaudara Trans yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membandingkan biaya yang lebih murah antara kendaraan milik sendiri atau menggunakan kendaraan sewa.

2. Untuk mengetahui PT. Gugun Bersaudara Trans harus membeli kendaraan baru atau tetap menyewa kendaraan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Penulis.

Manfaat yang diharapkan untuk penulis dapat menambahkan pengetahuan berupa kondisi perusahaan, dan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui berbagai masalah yang ada, kemudian mampu mencari solusi dengan penerapan ilmu yang diperoleh saat dibangku perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Manfaat yang diharapkan untuk pembaca dapat menjadi bahan referensi dan informasi baru bagi pembaca untuk penelitian sejenis atau penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Perusahaan.

Manfaat yang diharapkan untuk perusahaan berupa terciptanya sebuah alternatif solusi pada sebuah masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang dibahas pada penelitian ini relative terfokus serta tidak menyeluruh, sehingga peneliti membatasi penelitian pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengkaji Biaya Operasional Kendaraan (BOK) serta kelayakan infestasi pada jasa angkutan pengiriman ikan PT.Gugun Bersaudara Trans.
2. Data yang digunakan merupakan jumlah kiriman pada tahun 2022.
3. Penelitian hanya mengambil satu tujuan pengiriman yaitu Pasar Ciroyom dengan jenis kendaraan Truk.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis solar seharga
2. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah 10%.
3. Tingkat inflasi rata-rata tahun 2022.
4. Peramalan dilakukan dengan nilai dari rata-rata pertumbuhan sebagai salah satu acuan perhitungan.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam pemahaman dan penyajian dari penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan, seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian. Penulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di PT. Gugun Bersaudara Trans yang akan diangkat pada penelitian ini.

BAB II LADASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai definisi dan teori pendukung sebagai penunjang pemecahan masalah dari penelitian ini yang mengkaji tentang pengadaan kendaraan berdasarkan biaya operasional kendaraan di PT. Gugun Bersaudara Trans.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian dari kerangka berfikir penelitian dan langkah-langkah pekerjaan dari awal hingga akhir yang akan digunakan pada penelitian ini di PT. Gugun Bersaudara Trans.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan seperti biaya operasional kendaraan, harga sewa kendaraan, dan harga kendaraan, data tersebut berfungsi untuk memecahkan masalah serta pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini berisi mengenai hasil data-data yang sudah dikumpulkan dan diolah yang telah dilakukan sebelumnya dan melakukan analisis sebagai alternatif perbaikan untuk masalah yang sedang dihadapi oleh PT. Gugun Bersaudara Trans.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan memberikan saran bagi perusahaan sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di PT. Gugun Bersaudara Trans.

